

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA KATOLIK REX MUNDI MANADO

Willem Hanny Rawung *, Viktory Nicodemus Joufree Rotty, Rudy H. W. Pardanus

Universitas Negeri Manado, Tomohon, Indonesia

Corresponding Author: willemhannyrawung@yahoo.com

Diterima (Received): 18 November 2021; Disetujui (Accepted): 16 Desember 2021; Diterbitkan (Published): 25 Maret 2022

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of academic supervision on student learning outcomes during the Covid-19 pandemic at Rex Mundi Catholic Senior High School Manado. This study is important because there is a change in the paradigm of thinking, methods and student learning outcomes. There is no denying that the pandemic situation has caused learning to shift from face-to-face to virtual or online. The research method to help achieve the objectives of this research is to use the X and Y variables test. First, the validity and reliability tests are carried out. In this section there is a normality test which aims to determine the sample data. As a test tool, the Kolmogrov Smirnov test version 25 was used through the SPSS for Windows program. Furthermore, from this data, a linearity test was carried out to determine the extent of the relationship between significant variables. In the T test, the data found that there was an effect of learning outcomes (Y) on academic supervision (X). The effectiveness of online learning is obtained by the R. Square coefficient of 0.295, which means that the influence of X contributes to Y as much as 29.5%. This T test aims to find out whether variable X has an effect on variable T during the Covid-19 period at Rex Mundi Catholic Senior High School Manado. The results showed that there was an effect of X on Y, meaning that academic supervision had an effect on student learning outcomes at Rex Mundi Catholic Senior High School Manado.*

Keywords: *Academic Supervision, Covid-19, Learning Outcomes, Rex Mundi Catholic Senior High School Manado*

PENDAHULUAN

Supervisi akademik adalah bagian penting dalam pendidikan. Melalui supervisi, pembelajaran pada hakekatnya mendorong perbaikan tujuan dan cita-cita pendidikan pada dirinya sendiri. Artinya supervisi pendidikan berkaitan dengan produktivitas dan kepuasan. Menurut Shrode dan Voich (Soter: 2018) manajemen pendidikan adalah “*philosophy, assumption, principles, and theory, which are basic to the study of any discipline of management*”. Tujuan utama manajemen yaitu peningkatan mutu pendidikan atau standar kelulusan (dibahasakan produktifitas dan kepuasan). Tujuan ini dibuat berdasarkan penataan dan pengkajian terhadap situasi dan kondisi organisasi seperti yang terdapat dalam analisa SWOT. Lebih jauh dari itu, supervisi oleh supervisor sangat dibutuhkan dengan maksud supaya dapat dilakukan evaluasi untuk proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan fungsinya, manajemen menurut George R. Terry (Suwandi, 2017) terdiri dari fungsi *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Sedangkan menurut Luther Gullick terdapat tujuh fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing*, *coordinating*, *reporting*, dan *budgeting*. Istilah terkenal Luther Gullick (Siagian, 2014) yaitu dengan menggunakan inisial POSDCORB. Hersey and Blanchard (2021) justru memadatkan fungsi manajemen dengan empat fungsi yaitu *planning*, *organizing*, *motivating*, *controlling*. Berdasarkan pemahaman tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pastinya supervisi manajemen berkaitan dengan evaluasi atau *controlling*.

Hal ini berarti bahwa supervisi pembelajaran dibutuhkan untuk melihat salah satu tujuan akhir dalam proses pembelajaran yaitu ketercapaian hasil belajar. Hasil belajar adalah proses yang dilakukan dalam kelas yang di dalamnya terdiri dari guru dan murid. Guru memiliki kewenangan mengajar dan selanjutnya mengevaluasi sejauh mana proses pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan output hasil belajar. Apakah sudah maksimal atau belum. Sudah memenuhi standar atau belum. Sudah sesuai kurikulum, sudah memenuhi standar sarana prasarana dan lain sebagainya.

Supervisi terdiri dari dua kata *super* dan *vision*. Artinya melihat dengan teliti atau melihat dari atas (Suharsimi: 2016). Dengan demikian supervisi dapat dirumuskan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh supervisor (kepala sekolah) terhadap guru dan dilakukan dengan teliti. Dalam kaitan mendalam dengan pendidikan supervisi pendidikan dapat disebut sebagai pembinaan terhadap guru. Istilah supervisi tradisional menyebut sebagai inspeksi sedangkan istilah modern sekarang tidak lagi menempatkan supervisi merasa takut atau terancam berhadapan dengan proses supervisi oleh supervisor. Manajemen supervisi modern sekarang bukan lagi mencari kesalahan yang pada akhirnya berpengaruh pada penilaian terhadap guru. Konotasi supervisi tradisional untuk mencari kesalahan sudah berubah pada jaman sekarang yaitu pemberdayaan.

Menurut Messi, Wiwim Anggita Sari (2018) supervisi akademik membantu guru untuk pengembangan aspek kualitatif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Supervisi akademik menurut Daresh dalam Sugiyanti & Sabar Narimo (2016) yaitu rangkaian kegiatan dalam hal mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Artinya tidak dapat dilepaskan dari penilaian guru mengelola proses pembelajaran. Lebih mendalam dari pemahaman tersebut, Sagala (2020) menyatakan bahwa supervisi akademik berarti melihat kondisi nyata tentang kinerja guru. Melalui supervisi akademik dapat membantu guru mengembangkan kemampuan merancang dan mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Sepaham dengan Sagala, Riyanto (2015) menyatakan bahwa supervisi akademik ditujukan untuk murid. Ditambahkan oleh Sukarmen (2018) bahwa supervisi bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Artinya, dalam supervisi akademik bukan saja ditekankan pada aspek pengetahuan dan keterampilan tetapi juga komitmen, kemauan dan motivasi guru. Lalupanda (2019) menggambarkan supervisi akademik untuk membina guru supaya dapat meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa pemahaman tentang supervisi akademik dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik berarti membantu guru untuk mengembangkan kualitas sekolah melalui kegiatan yang terencana dengan tujuan meningkatkan hasil belajar. Ini berarti bahwa supervisi akademik merupakan bimbingan atau bantuan profesional dari supervisor kepada guru. Supervisi dilaksanakan dalam suasana penuh keterbukaan, kehangatan dan layaknya seorang supervisor dapat memberikan bantuan akademik terhadap guru.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 13 tahun 2007 berisi tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh guru dan dosen. Salah satu kompetensi yang dimaksudkan yaitu kepala sekolah adalah kemampuan melakukan supervisi sebagai supervisor yang dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas. Artinya kepala sekolah sebagai supervisor melakukan supervisi terhadap guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Sebagai supervisor Kepala Sekolah harus memiliki pengetahuan tentang konsep dasar supervisi akademik karena dengan memahami konsep dasar supervisi akademik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dan pada hakekatnya guru mampu melakukan evaluasi terhadap pembelajarannya di dalam kelas.

Menurut Glickman dalam Masnun (2017) kepala sekolah harus memiliki 3 kemampuan dasar yaitu konseptual, teknikal dan interpersonal. Hal ini dimaksudkan supaya kepala sekolah mampu berkolaborasi dan berinteraksi dengan guru di sekolahnya untuk meningkatkan mutu

pembelajaran. Hal ini memiliki arti bahwa kepala sekolah harus bermitra dengan guru dalam upaya menjawab peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang supervisi akademik. Dalam melakukan supervisi akademik kepala sekolah secara langsung mempengaruhi keadaan lingkungan dan perilaku guru dalam upaya mengelola kelas.

Teknik supervisi tersebut dapat dilakukan dalam dua macam yaitu secara berkelompok atau individu. Tujuan lain yang diharapkan melalui supervisi akademik yaitu dapat mengubah pemahaman atau mindset guru tentang cara mengajar, metode dan evaluasi pembelajaran. Sehingga sebagai supervisor dapat memberikan masukan sehubungan dengan hasil supervisi terhadap kegiatan pendahuluan, inti, penutup yang dilaksanakan guru dalam kelas. Menurut Usman (2018) guru yang melakukan perubahan dalam proses pembelajaran dengan menyesuaikan diri akan terlihat melalui tahap-tahap pembelajaran.

Menurut Zulfikar (dalam Yusrizal, 2017) Supervisor dapat meningkatkan supervisi dengan prinsip-prinsip manajemen yang berlaku. Tujuannya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Dengan cara, supervisor memberikan motivasi terhadap guru dan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dalam situasi apapun. Guru mengedepankan proses elaborasi dengan tujuan dapat mengukur perilaku murid. Pertimbangannya terletak pada tingkat minat, kebutuhan, kemampuan, dan kematangan profesional. Tugas kepala sekolah sebagai *leader* menyelenggarakan supervisi. Menurut Suradi (2018) melalui supervisi kepala sekolah dapat memberikan bimbingan, masukan, bantuan atau layanan kepada guru dalam upaya menjalankan tugas termasuk memecahkan masalah yang dihadapi guru pada saat proses pembelajaran.

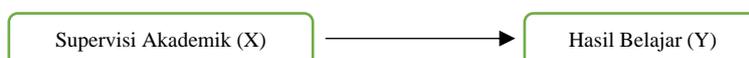
Dalam situasi normal dan tidak dalam situasi pandemi covid-19 supervisi pembelajaran menurut beberapa penelitian yang sudah dilakukan membuktikan bahwa supervisi pembelajaran berdampak terhadap hasil belajar murid. Permasalahan yang sekarang yaitu pembelajaran hampir 100% berjalan dalam jaringan (*daring*). Berhadapan dengan situasi ini pertanyaan yang sering terlontar di benak guru dan siswa yaitu bagaimana dengan hasil belajar siswa? Apakah di masa pandemi covid-19 supervisi pembelajaran berdampak positif terhadap hasil belajar murid? Permasalahan ini tentu membutuhkan jawaban.

Berdasarkan atas permasalahan tersebut maka rumusan masalah pada artikel ini adalah bagaimana pengaruh supervisi pembelajaran di masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar murid di SMA Katolik Rex Mundi Manado? Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh supervisi pembelajaran terhadap hasil belajar murid di tengah pandemi covid-19 di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Sedangkan yang menjadi manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam hal ini pengambil kebijakan untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan juga mengambil keputusan terkait pembelajaran di dalam kelas untuk siswa, guru dan kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi paparan dalam bentuk paragraf yang berisi waktu dan tempat penelitian, rancangan, subyek penelitian, prosedur/teknik pengumpulan data, instrumen, dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan metode penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti kurang lebih 6 bulan yaitu bulan Januari – Juli 2021. Tempat penelitian di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Subjek penelitian adalah guru aktif yang berjumlah 30. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi afirmatif, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis data statistik, jenis penelitian ini menggunakan kausalitas yang menyiratkan menanyakan hubungan antara banyak variabel penyebab, sehingga terdapat *variable independent* (variabel yang mempengaruhi) dan *variable dependent* (variabel yang dipengaruhi).



Populasi penelitian ini adalah seluruh guru aktif di SMA Katolik Rex Mundi Manado dengan sampel sejumlah 30 guru dari jumlah populasi 40 guru. Penelitian ini menggunakan perhitungan

Rumus Slovin untuk penentuan ukuran sampel (Ridwan, 2005) dengan tingkat kesalahan 5% berikut penjelasannya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai presisi 95% atau sig = 0,05 (tingkat kesalahan 5%)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket dengan menggunakan skala likert untuk menghasilkan data yang lebih akurat. Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan statistik pearson product moment dan uji reliabel menggunakan rumus Alpha Cronbach's dengan pengambilan keputusan dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas > 0,6. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi akademik terhadap keefektifan pembelajaran daring pada masa pandemi di SMA Katolik Rex Mundi adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis ini untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel *Independent* terhadap variabel terikat atau variabel *Dependent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi pada Masa Pandemi Covid-19

WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa pandemi covid-19 telah membatasi hampir seluruh aktivitas manusia. Kompas (2020) menggambarkan bagaimana pemerintah mulai membuat pembatasan wilayah untuk warga yang akan masuk keluar Indonesia atau wilayah yang satu dengan wilayah yang lain dan juga pembatasan terhadap aktivitas manusia. PBB (Purwanto, dkk, 2020) menyatakan bahwa salah satu dampak paling krusial terjadi pada sektor pendidikan. Sekolah-sekolah ditutup dan siswa belajar dari rumah masing-masing secara daring (dalam jaringan). Lembaga pendidikan berubah total dari biasanya pertemuan dilaksanakan di ruang kelas berubah menjadi kelas virtual. Mau tidak mau, suka tidak suka sekolah (guru dan siswa) harus menyesuaikan dengan keadaan dan “terpaksa” menyesuaikan diri, beradaptasi dengan keadaan yang ada.

Tantangan pembelajaran secara virtual menjadi bagian dalam proses pembelajaran. Moore (dalam Ika, 2020) mengatakan bahwa guru harus mulai belajar mengoperasikan pembelajaran yang terkoneksi internet, fleksibilitas, aksesibilitas serta berbagai bentuk interaksi tatap muka secara daring. Munculnya aplikasi yang membantu guru dalam pembelajaran secara virtual memudahkan guru untuk memberikan layanan pendidikan lebih baik dan tidak ketinggalan jalan kepada murid.

Pandemi Covid-19 ternyata membuat banyak sekolah kewalahan karena belum siap secara fisik dan mental. Banyak sekolah akhirnya menghentikan proses pembelajaran karena tidak boleh tatap muka. Sistem *E-learning* yang mulai dipraktekkan ternyata tidak semua sekolah mampu mengikuti sistem ini. Menurut Ade dan Suryana, 2017 mengajar bukan hanya mengajarkan tentang pengetahuan, tetapi melibatkan juga perilaku untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. bagaimana mungkin dapat menanamkan nilai karakter sementara pendidikan dilaksanakan secara daring? Pertanyaan inilah yang sering digunakan oleh guru untuk menutupi kekurangan karena kurang mampu terhubung dengan internet dan media lain yang tersedia di *E-learning*.

Berhubungan dengan supervisi akademik, sebenarnya tidak ada alasan dari guru untuk menyampaikan bahwa situasi pandemi menjadi penghalang dalam proses pembelajaran. Data yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Daerah Propinsi Sulawesi Utara sebanyak 46,17% pembelajaran dilaksanakan secara luring atau tatap muka sedangkan 53,83% belajar daring. Data ini menunjukkan bahwa sudah lebih dari 50% sekolah di Propinsi Sulawesi Utara melakukan pembelajaran secara virtual. Kepada Kompas (2021) Kepala Dinas Pendidikan Daerah Propinsi Sulawesi Utara Dr. Liesje Punuh, M.Si mengatakan bahwa “Pembelajaran tatap muka terbatas sudah dapat dilaksanakan, tetapi terbatas pada sekolah yang sudah siap sistem penunjangnya.”

Dengan tersedianya layanan pendidikan selama Covid-19 banyak guru yang mengalami kesulitan seperti bagaimana mengelola pembelajaran secara daring karena dirasa tidaklah efektif, terjadi kesulitan berkomunikasi dengan orang tua dan masih banyak permasalahan lain. berkaitan dengan supervisi akademik terjadi permasalahan yaitu bagaimana dapat mengukur ketercapaian pembelajaran guru, penilaian guru dalam mengajar dan bagaimana sistem evaluasi serta hasil belajar siswa?

Kendala utama yang dihadapi siswa ketika belajar daring seperti meningkatnya stress anak karena sehari-hari hanya berhadapan dengan layar. Lama-kelamaan menimbulkan cemas dan bahkan depresi untuk anak. Ditambah dengan tugas-tugas yang diberikan oleh setiap guru mata pelajaran menambah kesulitan anak untuk belajar dan memahami pelajaran. Situasi belajar di rumah dan di sekolah sangatlah berbeda.

Perbedaan metode pembelajaran daring luring membuat pendidikan mengalami tantangan luar biasa. Sama halnya juga dengan supervisi akademik. Data Kemendikbud menyatakan bahwa hanya 9% saja guru Kemdikbud menggunakan *e-learning* dan dari konten *e-learning* tersebut 95% didominasi oleh penugasan. Ini salah satu indikasi bahwa kualitas pendidikan menurun selama pandemi covid-19.

Tahun 2019/2020 data menunjukkan bahwa di Propinsi Sulawesi Utara siswa yang putus sekolah pada tingkat SMA sebanyak 343 sedangkan di tahun 2020/2021 tercatat hanya 33 siswa putus sekolah. Angka ini jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa di masa pandemi sangat berbeda.

Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji Normalitas

Tujuan yang diharapkan dari uji normalitas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui data sampel. Diketahui bahwa untuk meng-asumsikan kenormalan data maka data sampel dapat diuji melalui distribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov versi 25 melalui program SPSS for Windows. Jika data menunjukkan $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan apabila data menunjukkan $< 0,05$ maka disebut tidak normal.

Setelah dilakukan pengambilan sampel dan digunakan uji Kolmogorov Smirnov nilainya menunjukkan 0,3 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Kesimpulan untuk uji normalitas bahwa data memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Linieritas

Untuk uji Linieritas kita akan mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang signifikan. Uji linieritas menggunakan program sama seperti uji normalitas yaitu SPSS for window 25.0. Berdasarkan hasil uji linieritas ditemukan bahwa variabel supervisi akademik (X) dan Hasil Belajar (Y) nilai signifikannya sebesar 0,85 yang berarti bahwa $p > 0,05$. Hal ini hendak mengatakan bahwa terdapat hubungan secara linear antara X dan Y.

Pada analisis regresi sederhana dibuat untuk melihat apakah supervisi akademik berpengaruh terhadap hasil belajar yang dilaksanakan secara daring di SMA Katolik Rex Mundi Manado dalam masa pandemi. Data menunjukkan bahwa nilai Y sebesar 41,823 sedangkan nilai X yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,502. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya nilai X maka terjadi peningkatan terhadap hasil belajar melalui daring (Y).

Uji Kebenaran (Uji T)

Deskripsi berdasarkan data di atas bahwa: terdapat pengaruh hasil belajar (Y) terhadap supervisi akademik (X). Efektifitas pembelajaran daring didapat angka koefisien R. Square sebesar 0,295 yang artinya pengaruh X berkontribusi terhadap Y sebanyak 29,5%. Uji T ini bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel T di masa Covid-19 di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Uji T yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada nilai (value) dengan perhitungan: $< 0,05$ hipotesis dapat diterima tetapi jika taraf signifikan $> 0,05$ maka hipotesis tidak dapat diterima. Setelah dilakukan hasil uji T maka diketahui bahwa X terhadap Y sebesar 6,325 dengan perhitungan bahwa nilai t dapat diketahui lebih besar dari nilai

1,97 dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,00. Kesimpulannya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena terdapat nilai signifikan $< 0,05$ yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (supervisi akademik berpengaruh terhadap variabel hasil belajar).

Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Daring di Masa Pandemi di SMA Katolik Rex Mundi Manado

Supervisi akademik (X) berdasarkan data yang diolah ditemukan mempengaruhi hasil belajar (Y) selama masa pandemi di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Variabel X (supervisi akademik) yang diperoleh berdasarkan penelitian di SMA Katolik Rex Mundi Manado yaitu 0,000 atau kurang dari tingkat kepercayaan sebanyak 5% ($\alpha = 0,05$) atau lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hal ini dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil yang didapat melalui penelitian ini didukung oleh survei melalui kuesioner sebanyak 30 yaitu kepada seluruh sampel yang diambil dari guru SMA Katolik Rex Mundi Manado. Sebanyak 55% responden memilih setuju terhadap variabel X dan sebanyak 65% menjelaskan bahwa kegiatan X mampu dilaksanakan oleh supervisor (Kepala Sekolah) sehingga supervisi akademik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil ini dapat dilihat dari responden yang menjawab bahwa 65% mengatakan supervisi akademik yang dilakukan oleh supervisor sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Supervisor melaksanakan tugas dan fungsinya memantau pembelajaran secara *online* dalam sistem *Eschool*. Di lain pihak selama masa pandemi supervisi dilakukan oleh supervisor juga secara *offline*. Hal ini yang menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan di SMA Katolik Rex Mundi terjaga dengan baik sesuai dengan visi misi dan tujuan pendidikan yaitu pengembangan kualitas secara kognitif, afektif dan psikomotor.

Sejalan dengan teori John Carrol (Supardi, 2013) dalam *Instructional Effectiveness* menyatakan terdapat lima faktor untuk mengetahui keefektifan supervisi akademik terhadap hasil belajar yang berkaitan dengan kesiapan siswa dan guru dalam kegiatan belajar seperti: *opportunity, ability to understand instruction, attitude, quality of instruction, perseverance*. Dalam situasi pandemi dengan belajar secara daring, supervisor atau kepala sekolah memegang peranan penting menerapkan supervisi terhadap guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam bahasa Supardi (2013) pembelajaran tercapai apabila pendidikan diarahkan pada pengembangan potensi siswa. Potensi tersebut yaitu berkaitan dengan pengembangan kualitas peserta didik.

Nurpuspitasari, dkk (2019) melakukan penelitian serupa yaitu tentang supervisi akademik dan mendapatkan hubungan yang signifikan sebesar 0,5086. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan supervisi akademik supervisor terhadap mutu atau kualitas pembelajaran. Glickman, dkk (2007) pernah mengatakan bahwa supervisi akademik pada dasarnya membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Artinya supervisi akademik yang dilakukan oleh supervisor seharusnya secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas akademik pendidikan di sekolah dalam proses pembelajaran di kelas.

Angket yang dibagikan kepada guru sebanyak 30 responden menunjukkan bahwa 75% memberi respons positif terhadap pembelajaran daring. Sedangkan sebanyak 67% menyatakan setuju bahwa siswa memberikan respons terhadap pembelajaran daring. Murir, A dan Darwis (2020) mengatakan bahwa peran guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nurpuspitasari, dkk (2019) menambahkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa didapat dari supervisi akademik yang dilakukan oleh supervisor secara signifikan. Jadi, jika supervisi akademik secara berkala dan dalam situasi apapun dilakukan oleh supervisor dapat meningkatkan hasil belajar murid.

Romdhoni (2019) dalam penelitiannya tentang efektivitas supervisi akademik memberikan dukungan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran atau hasil belajar siswa. Secara langsung Romdhoni menunjukkan prosentasi secara signifikan 99,7% supervisi akademik terhadap ketuntasan belajar siswa. Faktor utama menurut Romdhoni terletak pada supervisi akademik yang dilakukan secara berkala oleh supervisor mempengaruhi ketuntasan belajar siswa.

Miarso (Rohmawati, 2015) mengatakan bahwa melalui proses pembelajaran dapat diketahui standar mutu dan ketercapaian tujuan dalam mengelola situasi. Artinya faktor supervisor, guru

dan siswa sangatlah penting. Berhubungan dengan itu maka metode, model, materi, media pembelajaran, pengaturan waktu, dan hasil pembelajaran sangat mendukung dalam proses pembelajaran sebagai satu kesatuan manajemen pendidikan. Jika semua hal ini dilakukan dalam rangka manajemen pendidikan maka dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik secara langsung mempengaruhi hasil belajar pada masa pandemi Covid-19 di SMA Katolik Rex Mundi Manado. Beberapa penelitian yang telah diungkapkan dalam artikel ini mengatakan hal yang sama bahwa supervisi akademik berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Harapannya bahwa kepala sekolah dan guru di SMA Katolik Rex Mundi dapat mempertimbangkan hal ini dalam proses pembelajaran sehingga mampu menyesuaikan diri dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh supervisi akademik (X) terhadap hasil belajar daring (Y), jadi variabel supervisi akademik (X) berkontribusi terhadap hasil belajar daring (Y).
2. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, variabel supervisi akademik (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Nilai *t hitung* diketahui lebih besar dari nilai *t tabel*. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sebab nilai signifikan $< 0,05$ yang artinya variabel supervisi akademik berpengaruh terhadap variabel hasil belajar daring.
3. Berdasarkan hasil observasi lapangan, Kepala SMA Katolik Rex Mundi Manado menerapkan supervisi akademik dengan baik sebagai bentuk usaha bantuan kepada guru dalam menghadapi permasalahan serta kendala pembelajaran daring selama pandemi berlangsung.
4. Diperkuat oleh penelitian terdahulu tentang topik yang relevan menyatakan bahwa supervisi akademik menjadi solusi alternatif yang sering digunakan untuk menghadapi permasalahan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait penelitian yang telah dilaksanakan. Harapannya, saran ini dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi sekolah khususnya SMA yang ada di Kota Manado untuk dapat ditindaklanjuti sebagai mana mestinya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya mendorong upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan dorongan dan motivasi lebih kepada guru untuk menciptakan inovasi baru untuk pembelajaran daring yang unggul.
- b. Ada baiknya kepala sekolah lebih peka terhadap kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam mengikuti pembelajaran daring. Dengan menanyakan lebih dahulu apa permasalahan yang dihadapi menjadi langkah yang tepat, sebab tidak semua guru mampu terbuka untuk mengawali permasalahan yang dihadapi.
- c. Berdasarkan hasil survei bahwa kepala sekolah tidak selalu memberikan informasi ketika akan melakukan supervisi. Ada baiknya guru diberi informasi terkait jadwal agar tidak terkesan seperti sidang dadakan yang justru membuat guru menjadi takut dan tidak nyaman.

Bagi Guru

- a. Mampu meningkatkan lagi kemampuan dan keterampilannya dalam menciptakan media atau memilih metode mengajar agar siswa dapat merasa nyaman dan paham selama pembelajaran daring berlangsung.
- b. Lebih terbuka tentang banyak hal, baik guru ke guru, guru ke kepala sekolah serta terbuka dalam menerima perkembangan teknologi.
- c. Ada baiknya guru lebih meningkatkan kedisiplinan kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, tidak hanya hadir tepat waktu saja akan tetapi dalam pengumpulan tugas juga perlu diperhatikan kedisiplinannya.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda. Sekalipun menggunakan variabel yang sama, diharapkan untuk mengembangkan indikator lain yang tidak dijadikan bahan penelitian ini.

REFERENSI

- Ade & Suryana, A. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Glickman, C. D., Gordon, S. P. & RossGordon, J. M. (2007). *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Boston: Perason.
- Hadis, A. & Nurhayati. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ika, O. (2020). Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study from Home. 8(3): hal 496-503
- Hersey and Blanchard, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 09 Nomor 03 Tahun 2021, 727-738
- Kompas.com. (2021). *Bersiap Tameng Ekonomi Untuk Dampak Wabah Corona. Bersiap Tameng Ekonomi untuk Dampak Wabah Corona...* - JEO Kompas.com. diakses pada tanggal 10 November 2021
- Kompas.com. (2021). *Inovasi Pembelajaran Daring di Saat Covid Melanda. "Math StudyGram" Inovasi Pembelajaran Daring di Saat Covid-19 Melanda* Halaman 2 - Kompasiana.com. diakses pada tanggal 12 November 2021
- Mulyasa, E. (2003). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiati, Suriansyah, A., & Effendi, R. (2019). Effect of Academic Supervision, *School Culture and Achievement Motivation on Teacher's Performance at Junior High School. Jurnal of K6, Education, and Management*. 2(2), pp. 126-132.
- Munir, A. & Darwis. (2020). *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Bidayatuna*. 3(2), pp. 285-311.
- Nurpuspitasari, Sumardi, Hidayat, R., & Harijanto, S. (2019). *Efektivitas Pembelajaran ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 7(1), pp. 762-769.
- Purwanto, Pramono, R., Asbari, M., Chi, C., Mayesti, Setyowari, & Budi, P. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap proses pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counseling*. 2(1), pp. 1-12.
- Riduwan. (2005). *Skala pengukuran Variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmawati, A. (2015). *Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 9(1), pp. 15-32.
- Romdhoni, D. (2017). *Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah Melalui Kunjungan Kelas dalam Meningkatkan Pembelajaran. Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*. 1(1), pp. 1-10.
- Sergiovanni, T. J. & Starratt, R. J. (2006). *Supervision: Human Perspectives*, SecondEdition. USA: McGraw-Hill Inc.
5. Siagian Sondang. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Suhardan, D. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto. EDISI, Cet. 13. Penerbitan, Jakarta : Rineka Cipta, 2016.
- Soter, I Ketut. 2018. "Manajemen Pendidikan Berorientasi Masa Depan." *Jurnal Bawi Ayah* Volume 9 (Nomor 2).
6. Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/kesiapanbelajar/pbm/prov/170000>, diakses, 8 November 2021
- <http://www.wiley.com/bw/journal.asp?ref=0962-1067>.